



**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING
DALAM MengATASI PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XI
DI SMK HANG TUAH 2 JAKARTA UTARA**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling**

Oleh:

Nama : Febi Wulur

Nim : 1411150015

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Febi Wulur

NIM : 1411150015

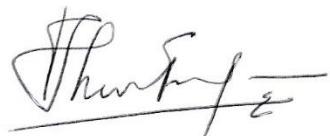
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XI DI SMK
HANG TUAH 2 JAKARTA UTARA.

Jakarta, 27 Juli 2018

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. E. Handayani Tyas, S.H., M.Pd.

Pembimbing II



Renatha Ernawati, M.Pd.

Mengetahui

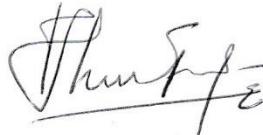
Kaprodi Bimbingan dan Konseling



Ronny Gunawan, M.A., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “**PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS XI DI SMK HANG TUAH 2 JAKARTA UTARA**”, telah diajukan dan dipertahankan pada sidang Ujian Sarjana Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Perendidikan Universitas Kristen Indonesia, Jakarta pada tanggal 27 Juli 2018.

No.	Nama Pengaji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Mesta P. Limbong, M.Psi.	Ketua Pengaji	
2.	Dr. E. Handayani Tyas, SH., M.Pd.	Anggota Pengaji I	
3.	Renatha Ernawati, M.Pd.	Anggota Pengaji II	

ABSTRAK

FEBI WULUR, “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Perilaku Agresif Siswa Kelas XI Di SMK Hang Tuah 2 Jakarta Utara”, Skripsi, Jakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Kristen Indonesia 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku siswa yang suka *bully* atau tindakan menyakiti lainnya dalam bentuk verbal maupun fisik yang peneliti temukan di sekolah terdahulu. Perilaku tersebut merupakan perilaku agresif yang berdampak buruk bagi orang lain maupun lingkungan di sekitar. Peran guru bimbingan dan konseling dalam hal ini sangat diharapkan mampu untuk mengatasi perilaku agresif siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku agresif siswa kelas XI di SMK Hang Tuah 2 di Jakarta Utara, dengan sampel 89 siswa. Sampel tersebut diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket skala Likert yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, seperti sangat setuju, setuju, sangat tidak setuju, tidak setuju. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) Pada uji korelasi memperoleh hasil hubungan antara peran guru bk (X) dan perilaku agresif siswa (Y) adalah sebesar -0,510 atau -51%. Apabila dikaitkan dengan kriteria korelasi, maka hubungan peran guru BK dengan perilaku agresif siswa adalah negatif sedang atau cukup. Dengan demikian jika terjadi peningkatan (+) pada peran guru BK, maka dapat mengurangi (-) perilaku agresif siswa di sekolah. (2) Pada uji regresi linier sederhana memperoleh nilai *R Square* atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,260. Artinya persentase ukuran kemampuan variabel X menjelaskan variasi variabel Y adalah sebesar 26%. (3) Hasil uji F memperlihatkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Artinya variabel peran guru BK (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku agresif siswa (Y). (4) Diperoleh persamaan $\hat{y} = 4,037 - 0,581X$, artinya jika nilai beta X adalah 0, maka nilai Y sama dengan 4,037, dan apabila peran guru BK (X) dinaikan satu tingkat, maka akan memengaruhi atau mengurangi perilaku agresif siswa (Y) sebesar 0,581. Dari keseluruhan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peran guru BK dalam mengatasi perilaku agresif siswa kelas XI di SMK Hang Tuah 2 Jakarta Utara. Peran guru BK yang dimaksudkan antara lain guru BK memberikan layanan bidang pribadi dan sosial yang bersifat profesional kepada siswa dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru BK agar siswa dapat berubah menjadi lebih baik dengan menjadi mandiri dalam mengambil keputusan serta melaksanakannya dan mengoptimalkan diri berdasarkan norma yang berlaku dalam kehidupan siswa.

Kata Kunci: Peran Guru BK, Perilaku Agresif, Remaja.

ABSTRACT

FEBI WULUR, "The Role of Guidance and Counseling Teachers in Overcoming Aggressive Behavior of Class XI Students at SMK Hang Tuah 2 North Jakarta", Thesis, Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, Bimbingan and Counseling Study Program of Universitas Kristen Indonesia 2018.

This research is motivated by the behavior of students who like bullying or other acts of harm in verbal and physical forms that researchers found in previous schools. This behavior is an aggressive behavior that has a negative impact on others and the environment around. The role of teacher guidance and counseling in this case is expected to be able to overcome the aggressive behavior of students in school. This study aims to determine the role of teacher guidance and counseling in addressing the aggressive behavior of class XI students in Hang Tuah 2 Vocational School in North Jakarta, with a sample of 89 students. The sample was taken using simple random sampling technique, which is taking members of the sample from the population randomly without regard to the strata in the population. The method used in this study is a quantitative research method with a correlational approach. Data collection was carried out using a modified Likert scale questionnaire with 4 alternative answers, such as strongly agree, agree, strongly disagree, disagree. Based on the results of the study, the results of the study are as follows: (1) In the correlation test, the results of the relationship between teacher's role (X) and student's aggressive behavior (Y) are as much as -0.510 or -51%. When associated with correlation criteria, the role of BK teacher's role with students' aggressive behavior is moderate or sufficient negative. Thus if there is an increase (+) in the role of the BK teacher, it can reduce (-) the aggressive behavior of students in school. (2) In a simple linear regression test, the R Square value or the coefficient of determination is 0.260. This means that the percentage size of the ability of variable X explains the variation in variable Y is 26%. (3) F test results show a significance value (Sig.) Of 0,000 smaller than 0.05 (0,000 <0.05). This means that the role variable of the BK teacher (X) has a significant effect on the variable aggressive behavior of students (Y). (4) The equation $\hat{y} = 4,037 - 0,581X$ is obtained, meaning that if the beta value of X is 0, then the value of Y equals 4,037, and if the role of the BK teacher (X) is raised one level, it will affect or reduce the aggressive behavior of students (Y) amounting to 0.581. From the entire study, it can be concluded that there is a role for BK teachers in overcoming the aggressive behavior of class XI students in SMK Hang Tuah 2 North Jakarta. The role of the BK teacher is intended, among others, the BK teacher to provide professional personal and social services to students with the competencies possessed by the BK teacher so that students can change for the better by being independent in making decisions and implementing them and optimizing themselves based on prevailing norms student life.

Keywords: Role of BK Teachers, Aggressive Behavior, Youth.

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Lembar Pernyataan Publikasi	iv
Motto	v
Abstrak	vi
Abstrack	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II: KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Kajian Teori	10
1. Perilaku Agresif	10
a. Pengertian Perilaku Agresif	10
b. Macam-macam Perilaku Agresif	16
c. Faktor yang Memengaruhi Munculnya Perilaku Agresif	21
2. Remaja	29
3. Perilaku Agresif Pada Remaja	36
4. Peran Guru Bimbingan dan Konseling	41
a. Peran	41
b. Guru Bimbingan dan Konseling	42
B. Kerangka Berpikir	57
C. Hipotesis Penelitian.....	58

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	59
1. Waktu Penelitian	59
2. Tempat Penelitian	59
B. Metode Penelitian	59
C. Populasi dan Sampel	60
1. Populasi	60
2. Sampel	60

D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Variabel Penelitian	62
F. Instrumen Penelitian	63
1. Variabel Peran Guru BK (X)	63
a. Definisi Konseptual	63
b. Definisi Operasional	64
c. Kisi-Kisi Instrumen	66
d. Kalibrasi Instrumen	67
2. Variabel Perilaku Agresif Siswa (Y)	68
a. Definisi Konseptual	68
b. Definisi Operasional	68
c. Kisi-Kisi Instrumen	69
d. Kalibrasi Instrumen	70
G. Teknik Analisis Data	72
1. Statistik Deskriptif	72
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	73
a. Uji Normalitas Data	73
b. Uji Linearitas.....	73
c. Uji Korelasi	73
d. Uji Regresi Linier Sederhana	76

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	77
1. Statistik Deskriptif	77
a. Variabel Peran Guru BK (X)	77
b. Variabel Perilaku Agresif Siswa Kelas (Y)	78
2. Pengujian Persyaratan Analisis Data	79
a. Uji Normalitas.....	79
b. Uji Linieritas	82
c. Uji Korelasi	83
d. Uji Regresi Linier Sederhana.....	84
B. Pembahasan.....	86

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA	93
-----------------------------	-----------